

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN DESAIN PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah salah satu metode penelitian yang menggambarkan suatu peristiwa atau fenomena yang sedang diteliti (Hidayat, 2010).

Metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi dan wawancara.

Tujuan penelitian deskriptif adalah membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai sifat-sifat, fakta-fakta, serta hubungan antar fenomena yang sedang diteliti (Nazir, 1988 : 63).

Desain penelitian yang digunakan adalah metode observasi dan wawancara, didalam penelitian ini dilakukan penyusunan fakta-fakta dari hasil observasi kondisi hygiene sanitasi pedagang kaki lima di Pasar Gorang-gareng yang berada di Kecamatan Kawedanan, Kabupaten Magetan.

B. LOKASI, BIAYA DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Gorang-gareng yang berada di Jl. Madiun Gorang-gareng No.Rt 04, Rw 02, Sekolanan, Genengan, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2023

3. Biaya Penelitian

Biaya penelitian Kondisi Hygine Sanitasi Makanan Pedagang Kaki Lima Di Pasar Gorang-gareng Magetan (biaya terlampir).

C.POPULASI DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari variable yang akan diteliti (Nursalam , 2003). Pada penelitian ini yang akan menjadi populasi untuk penelitian ini adalah 10 pedagang kaki lima yang berjualan makanan di pasar gorang-gareng magetan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari seluruh populasi yang akan menjadi sumber data dari penelitian (Sugiyono,2017 81). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedagang kaki lima yang berjualan (mendagangkan) makanan dan minuman yang berada di pasar gorang-gareng magetan. Dari jumlah populasi 10 pedagang kaki lima (5 yang berjualan makanan basah dan 5 yang berjualan minuman), peneliti menggunakan metode total sampling yaitu semua sampel akan dilakukan penelitian.

D.VARIABLE DAN DEFINISI OPERASIONAL

1. Variable Penelitian

Variable adalah suatu atribut atau sifat, nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sygiyono,2019:68).

2. Klarifikasi Variable

a. Kondisi hygiene sanitasi pedagang kaki lima yaitu :

- 1) Kondisi penerapan hygiene personal sanitasi pedagang kaki lima.
- 2) Kondisi peralatan pengolahan pedagang kaki lima.
- 3) Kondisi tempat pengolahan makanan pedagang kaki lima
- 4) Kondisi makanan yang disajikan

b. Sesuai dengan Peraturan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 943 Tahun 2003 yaitu :

- 1) Memenuhi syarat
- 2) Tidak Memenuhi Syarat

3. T Tabel Definisi Operasional

Tabel III.I

DEFINISI OPERASIOANAL

No.	Variabel terkait	Definisi Operasional	Cara ukur	Kategori	Alat Ukur
1	2	3	4	5	6
1.	Kondisi hygiene personal sanitasi pedagang kaki lima	Personal Hygine sanitasi adalah tindakan yang dilakukan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang demi kesejahteraan fisik dan jasmani	Wawancara dan observasi	1.Baik 2.Buruk	Lembar Kuesioner dan formulir observasi
2.	Kondisi peralatan pengolahan pedagang kaki lima	. Peralatan yang digunakan dalam berdagang harus bersih dan tidak berbahaya untuk penjamah dan bagi pembeli.	Observasi	1.Baik 2.Buruk	Formulir observasi

1	2	3	4	5	6
3.	Kondisi tempat pengolahan makanan pedagang kaki lima	Tempat pengolahan makanan kaki lima harus bersih terhindar dari debu,kotoran dan serangga pengganggu (kecoa,tikus,dan lain-lain).	Observasi	1.Baik 2.Buruk	Lembar observasi
4.	Kondisi makanan yang disajikan	Makanan yang disajikan dalam keadaan tertutup atau terbuka	Obrservasi	1.Baik 2.Buruk	Lembar observasi

E.ALUR PENELITIAN

Beberapa langkah-langkah yang akan dilakukan pada penelitian yaitu

- a. Melakukan survey awal, studi pendahuluan, dan pencarian data
- b. Pengambilan sampel pedagang kaki lima di pasar gorang-gareng magetan
- c. Pengambilan sampel *Total sampling*
- d. Metode pengambilan data dengan melakukan observasi dan wawancara kepada penjamah pedagang kaki lima
- e. Pengolahan data
- f. Analisa dalam penelitian.

F.PENGUMPULAN DATA

1. Jenis data

a. Data Primer

Data primer yang diperoleh dari hasil studi pendahuluan di Dinas Pasar Gorang-gareng Magetan.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari google scholar, jurnal tentang penjamah makanan pada pedagang kaki lima.

G. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap suatu keadaan atau sasaran objek. Observasi dilakukan secara langsung terhadap pedagang kaki lima yang berjualan makanan dan minuman di Pasar Gorang-gareng Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan.

2. Wawancara

Suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh suatu informasi secara langsung dengan mengungkapkan suatu pertanyaan-pertanyaan kepada responden (P. Joko Subagyo, 2011:39). Wawancara ini dilakukan kepada pedagang kaki lima yang berjualan makanan dan minuman yang berada di Pasar Gorang-gareng Magetan Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan.

H. METODE DAN ANALISIS DATA

Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari analisis *univariate*. Analisis *univariate* atau analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari tiap-tiap variabel dari pertanyaan yang akan diajukan kepada responden dan juga presentase (Syarifudin, 2010). Berikut rumus presentase :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P =

Presentase

F =

Frekuensi

N = Jumlah Jawaban Responden

